

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun oleh :

Nama : Hendri Setiorokim
NIM : 6101409136
Prodi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 19810129 200312 1 001



Kepala Sekolah



Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd

NIP. 19700708 199412 2 001

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMA Negeri I Subah. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan pada kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah ini. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Subah.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 1 Subah, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL.
3. Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Subah yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Andri Akhiruyanto, S,Pd, M. Pd. selaku Dosen Koordinator sekaligus Dosen Pembimbing PJKR di SMA Negeri 1 Subah
5. Joko Prasetyo, S.Pd., M.Si selaku Kordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .
6. Hardoko, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .

7. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMA Negeri 1 Subah yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Seluruh murid SMA Negeri 1 Subah
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Dan pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Subah, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi..... | v |
| Daftar Lampiran | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A.Latar Belakang..... | 1 |
| B.Tujuan..... | 1 |
| C.Manfaat..... | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan | 4 |
| C. Status, Peserta dan Bobot kredit..... | 4 |
| D. Persyaratan dan Tempat | 5 |
| E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas | 5 |
| F. Tugas Guru Praktikan | 6 |
| G. Kompetensi Guru | 7 |
| H. Perencanaan Pembelajaran | 7 |
| I. Silabus | 7 |
| J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan | 9 |
| B. Tahapan Kegiatan | 9 |
| C. Materi Kegiatan | 10 |
| D. Proses Pembimbingan | 11 |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL | 12 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 13 |
| B. Saran | 13 |
| Refleksi Diri dan Lampiran-lampiran | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah (instansi pendidikan). Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL I, diadakan agar mahasiswa lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi objek latihan, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung agar mahasiswa memiliki mental yang mantap dalam melaksanakan KBM.
2. PPL II, dimulai setelah PPL I dilaksanakan, merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan, yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga

kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, professional, kepribadian, dan sosial.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisiksekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
2. Menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses kependidikan secara profesional.
3. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
5. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

Manfaat yang diperoleh selama mahasiswa melaksanakan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Subah adalah:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah. Dalam kegiatan PPL, praktikan harus berinteraksi dengan guru dan warga sekolah yang lainnya serta memperoleh

pengalaman baru dari tindakan observasi yang dilakukan langsung di sekolah latihan.

- b. Praktikan mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah, jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
 - d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru.
 - e. Mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah-sekolah latihan melalui praktik mengajar secara langsung.
2. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup dibidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester

memerlukan waktu pertemuan setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM II dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 5. menunjukkan KHS kumulatif;
 6. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 7. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 8. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 9. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
 10. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;

6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar; perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas tahun 2006, dalam mengelola proses KBM seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal
2. Membuat analisis ulangan harian
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan

I. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

- a. Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:
- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi Dasar
- d. Materi Pokok/ Pembelajaran
- e. Indikator
- f. Penilaian yang meliputi bentuk instrumen dan contoh instrumen
- g. Alokasi Waktu, dan
- h. Sumber Belajar

J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran
 - b. Materi pembelajaran
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Langkah-langkah kegiatan
 - e. Alat dan sumber bahan
- Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrument

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah yang berlokasi di Jl. Raya Jatisari Subah – Batang 51262, Telp. (0285) 666240.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26, 27, dan 28 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Subah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar, tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Waktu pelaksanaannya dimulai tanggal 27 Agustus sampai 5 Oktober 2012. Hal ini dikarenakan mulai tanggal 8 oktober 2012 sekolah mengadakan MID semester.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran penjas orkes merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika KBM berlangsung. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada Selasa, 2 Oktober 2012.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas X dan XI mata pelajaran yang diajarkan adalah Penjas Orkes. Adapun materi selama PPL II berlangsung, untuk kelas X yaitu bola voli, senam SSB,

lompat jauh gaya jongkok, dan sepak bola. Adapun untuk kelas XI yaitu lari estafet 4 x 100 meter, senam SSB, sepak bola, dan bola basket.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Adapun bimbingan tersebut meliputi materi pelajaran yang akan diajarkan, dan konsultasi silabus serta RPP

Guru pamong mata pelajaran penjas orkes merupakan guru yang sudah senior. Sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 1 Subah sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Hardoko, S.Pd
NIP : 19760620 200801 1 007

Dosen pembimbing praktikan memberikan bimbingan dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd
NIP : 19810129 200312 1 001
Fakultas/jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan/PJKR

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat, antara lain:

1. Faktor pendukung
 - a. Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
 - b. Siswa yang selalu berantusias dalam mengikuti KBM
 - c. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
 - d. Proses bimbingan yang lancar.
 - e. Suasana lingkungan pertemanan yang harmonis antar anggota PPL
 - f. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Faktor penghambat
 - a. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik baru mengenal mata pelajaran senam SSB, dan model pembelajaran PAIKEM
 - b. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik dan waktu yang disediakan oleh sekolah dalam target materi yang ingin dicapai. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang heterogen.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan minimal mencapai KKM.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar ketika diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Kepada siswa – siswi SMA Negeri 1 Subah agar terus giat belajar untuk meningkatkan prestasi yang telah ada, baik bidang akademik ataupun non akademik.
3. Untuk Unnes

Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Hendri Setiorokim
NIM : 6101409136
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman praktikan untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Subah yang dilaksanakan sejak tanggal 27 agustus sampai 20 oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah memiliki banyak manfaat dan pengaruh bagi praktikan. Praktikan memperoleh banyak pengalaman dan informasi antara lain praktikan belajar cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat silabus, cara menilai peserta didik, membuat perangkat pembelajaran yang lain, dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Tentunya dalam menjalankan PPL ini praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang telah ditentukan sebelumnya.

Beberapa hal menarik yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan pengamatan diantaranya sebagai berikut:

- **Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjas Orkes**

Pada dasarnya mata pelajaran Penjas Orkes bukanlah mata pelajaran yang sulit, tetapi bagi sebagian peserta didik yang kurang menyukai mata pelajaran ini, penjas orkes dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Padahal sebenarnya Penjas Orkes adalah pelajaran yang mengasyikkan.

Kekuatan dan kelemahan Penjas Orkes sebenarnya dapat dinilai dari bagaimana pelajaran Penjas Orkes dapat diminati oleh siswa. Jika Penjas Orkes sudah menarik untuk dipelajari, maka dengan mudah siswa menyerap pelajaran Penjas Orkes.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Sarana dan Prasarana (PBM) di SMA Negeri 1 Subah sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, perlengkapan belajar mengajar sudah hampir lengkap.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong bagi praktikan sendiri sudah baik. Beliau selalu memberikan pengarahan, saran dan kritikan kepada praktikan yang sifatnya membangun. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, beliau memberikan pengarahan-pengarahan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu berfikir positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL.

- **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Menurut pandangan praktikan, kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah khususnya pada mata pelajaran penjas orkes sudah bagus. Dalam proses pembelajaran, terlihat adanya interaksi antara guru dan siswa yang sangat baik.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam melaksanakan PPL 2 ini praktikan sebagai pemula merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Walaupun telah dibekali dengan materi yang secara teori sudah dipelajari selama kuliah, praktikan harus mempersiapkan dirinya dengan lebih baik lagi.

- **Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan memperoleh data tentang sekolah latihan, praktikan juga mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas itu seperti apa dan praktikan memperoleh bagaimana cara mengelola kelas dengan baik.

- **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran praktikan bagi sekolah latihan yaitu sebaiknya pihak sekolah menambah sarana dan prasarana yang lebih menunjang pembelajaran bagi peserta didik.

Saran praktikan bagi Unnes yaitu sebaiknya pihak Unnes lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan sangat berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah menerima praktikan dengan baik dan memberi kesempatan kepada praktikan untuk melaksanakan PPL ini, khususnya kepada guru pamong yang telah membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL berlangsung. Semoga SMP Negeri 1 Subah terus maju dan bisa menjadi panutan bagi sekolah-sekolah lain dalam hal prestasi yang telah dicapai.

Guru Pamong



Hardoko, S.Pd
NIP 19760620 200801 1 007

Subah, Oktober 2012
Praktikan



Hendri Setiorokim
NIM.6101409136